

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang hubungan antara *risk perception*, *outcome expectancies*, *task self-efficacy*, dan intensi dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Surabaya.

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian hubungan *risk perception*, *outcome expectancies*, *task self-efficacy*, dan intensi dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2.

1. *Risk perception* menjadi salah satu faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2.
2. *Outcome expectancies* menjadi salah satu faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2.
3. *Task self-efficacy* menjadi salah satu faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2.
4. Intensi menjadi salah satu faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2.

6.2. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai hubungan antara *risk perception*, *outcome expectancies*, *task self-efficacy*, dan intensi dengan kepatuhan diet pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Surabaya, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Bagi Responden

Bagi penderita Diabetes Mellitus tipe 2 diharapkan dapat menyeimbangkan antara *risk perception*, *outcome expectancies*, *task self-efficacy*, dan intensi agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kepatuhan diet DM.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Bagi perawat dan tenaga kesehatan di puskesmas diharapkan bekerjasama dengan penderita DM tipe 2 dalam hal peningkatan kepatuhan diet. Program inovatif diharapkan mampu meningkatkan *risk perception*, *outcome expectancies*, *task self-efficacy*, dan intensi penderita DM tipe 2, sehingga petugas kesehatan dapat membantu penderita DM tipe 2 dalam menangani ketidakpatuhan dalam diet.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan, serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut perihal pemberian intervensi guna penguatan faktor *risk perception*, *outcome expectancies*, *task self-efficacy*, dan intensi. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan gula darah untuk mengetahui keberhasilan dari intervensi.